

LAPORAN PENGABDIAN

“MEMBANGUN MASYARAKAT DESA BERKEMAJUAN”



Oleh:

Zainul Wahid, M.Si
EAA. Nurhayati, M.Hum

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP PGRI SUMENEP)
2021**

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Mendorong Partisipasi PKH dalam Mewujudkan Koperasi Simpan Pinjam di Desa Larangan Kerta, Batu Putih, Sumenep
 2. Bidang Penelitian : Sastra Indonesia
 3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Zainul Wahid, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIDN : 0706128204
 - d. Disiplin Ilmu : Sastra Indonesia
 - e. Jabatan Fungsional : -
 - f. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - g. Alamat Instansi : Jl. Gedung Sumenep
 4. Anggota Peneliti
 - a. Nama Anggota : EAA. Nurhayati, M.Hum
- Jumlah Biaya yang diusulkan : -----

Sumenep, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi Sumenep

Ketua Tim Pengusul



Zainul Wahid, M.Si
NIDN: 0706128204

Mengetahui,
Ketua P3M STKIP PGRI Sumenep



Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu tahap pendidikan yang memberikan pengalaman belajar praktis bagi mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Gedugan, Kabupaten Sumenep, yang memiliki potensi untuk mengalami perkembangan positif di masa depan. Meskipun sebagian masyarakat masih awam dalam menghadapi perkembangan digitalisasi, mereka menunjukkan keinginan untuk menerima perubahan dan kemajuan. Desa Gedugan mempertahankan kekentalan budaya yang mengesankan, dengan mayoritas penduduk yang sangat agamais dan berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan turun-temurun. Secara ekonomi, desa ini memiliki sektor ekonomi yang berimbang, dengan sebagian besar penduduk yang merantau untuk membuka usaha dan sebagian besar lainnya yang tetap berprofesi sebagai nelayan. Kondisi fisik dan lingkungan di Desa Gedugan masih terjaga dengan baik, dan pemerintahan desa bersama masyarakat berkomitmen untuk memajukan desa ini. Dalam pelaksanaan KKN, sumber daya manusia dari Desa Gedugan akan dilibatkan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan pengembangan desa. Kesimpulan ini memberikan gambaran awal yang komprehensif tentang kondisi dan potensi Desa Gedugan serta pentingnya program KKN dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa ini.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Potensi Pembangunan, Pengembangan Desa*

Abstract

The Real Work Lecture Program (KKN) is a stage of education that provides practical learning experiences for students through community service. One of the locations for implementing KKN is Gedugan Village, Sumenep Regency, which has the potential to experience positive developments in the future. Even though some people are still unfamiliar with the development of digitalization, they show a desire to accept change and progress. Gedugan Village maintains an impressive cultural thickness, with the majority of the population being very religious and adhering to hereditary religious values. Economically, this village has a balanced economic sector, with most of the population migrating to open businesses and most of the others still working as fishermen. The physical and environmental conditions in Gedugan Village are still well maintained, and the village government and the

community are committed to advancing this village. In implementing KKN, human resources from Gedugan Village will be involved, with the aim of making a positive contribution to village development and development. This conclusion provides a comprehensive initial picture of the conditions and potential of Gedugan Village and the importance of the KKN program in assisting the development and development of this village.

Keywords: *Community Service, Development Potential, Village Development*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tahap pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah yang ada. Salah satu desa yang menjadi tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STKIP PGRI Sumenep adalah Desa Gedugan. Desa Gedugan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gili Genting, Kab. Sumenep.

Masyarakat Desa Gedugan dapat digolongkan sebagai masyarakat yang mau menerima perubahan dan kemajuan yang ada. Namun, ada sebagian dari masyarakat Desa Gedugan yang masih awam khususnya dalam menghadapi perkembangan zaman digitalisasi yang sangat pesat ini. Akan tetapi, bukan tidak mungkin desa Gedugan ini akan menjadi desa yang maju karena melihat sumber daya manusia dan potensi desa setempat yang unggul.

Masyarakat Desa Gedugan memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, yang dibuktikan dengan masih melekatnya tradisi gotong royong. Seperti halnya pada saat hajatan, bersih-bersih desa, serta perayaan hari besar yang menjadi bukti bahwa di desa Gedugan memiliki kekompakan dan kebersamaan yang terbina erat antarwarga. Bukti lainnya bahwa masyarakat desa Gedugan memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya berbagai nilai-nilai keagamaan yang sering diadakan secara berjamaah oleh masyarakat sekitar. Seperti halnya Yasinan, tahlilan, diba'an, nariyahan, kumpulan ratib dan berbagai aktivitas keagamaan lain yang sejenis.

Di Desa Gedugan terdapat Madrasah Aliyah yaitu MA An-Nur, juga terdapat satu Madrasah Tsanawiyah yaitu MTs Al-Hasan, satu Madrasah Ibtida'iyah yakni MI Al-Hidayah serta dua Sekolah Dasar yaitu SDN Gedugan I dan SDN Gedugan II, serta terdapat pula Taman Kanak-kanak yaitu TK Kahuripan. Tingkat kesadaran Warga Desa Gedugan terkait kesehatan sudah cukup baik yang dimana hal itu dapat dilihat dari antusiasme warga dalam mengikuti program posyandu yang dilaksanakan di desa setempat.

Adapun penjabaran mengenai kondisi dan potensi desa, kondisi sosial budaya, ekonomi, dan kondisi fisik / lingkungan, pemerintahan desa, serta keadaan sumber daya manusia yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN dapat terurai sebagai berikut :

1. Kondisi Sosial dan Budaya Desa Gedugan

Kondisi sosial budaya desa Gedugan memiliki kekentalan budaya yang sangat mengesankan. Mayoritas penduduknya sangat agamais dan berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan turun-temurun. Kebegaraman budaya inilah yang menjadi salah daya tarik utama desa ini.

2. Kondisi Ekonomi Desa Gedugan

Secara ekonomi di desa Gedugan ini dapat digambarkan sebagai desa dengan sektor ekonomi yang berimbang. Dimana sebagian besar penduduknya merantau ke ibu kota Jakarta untuk membuka usaha, sementara sebagian besar lainnya tetap berprofesi sebagai nelayan.

3. Kondisi Fisik dan Lingkungan Desa Gedugan

Kondisi Lingkungan Desa Gedugan masih terjaga dengan baik. Desa yang terletak di Kecamatan Gili Genting, yang merupakan bagian dari kepulauan Madura ini, masih jarang tersentuh oleh orang-orang asing. Keadaan lingkungan yang masih alami dan terjaga menjadi aset berharga bagi desa Gedugan sendiri.

4. Pemerintahan Desa

Desa Gedugan memiliki pemerintahan yang aktif dan berkomitmen untuk memajukan desa. Pemerintahan desa bersama masyarakat bekerja sama untuk menjaga dan mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

5. Sumber Daya Manusia yang Dilibatkan dalam KKN

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami akan melibatkan sumber daya manusia dari Desa Gedugan. Dengan berkolaborasi dan bersinergi bersama warga desa, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan pengembangan Desa Gedugan.

Gambaran singkat pada bab I ini dapat menjadi landasan untuk memahami konteks dan potensi Desa Gedugan yang memaparkan tujuan serta manfaat dari kegiatan KKN yang diselenggarakan di desa ini.

BAB II

PROGRAM DAN SASARAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gedugan Kecamatan Gili Genting, terdapat beberapa program kerja yang akan kami laksanakan beserta sasaran yang akan kami tuju dalam melaksanakan program kerja tersebut, diantaranya sebagai berikut :

No	Program	Sasaran
1	Pengoptimalisasian Agrowisata (Pantai Pasir Panjang).	Sasaran dari Program ini adalah Masyarakat Desa Gedugan.
2	Pembuatan Bank Sampah.	Sasaran dari Program ini adalah Masyarakat Desa Gedugan.
3	Penanaman Bibit Mangrove.	Sasaran dari Program ini adalah Masyarakat Dusun Aeng Geddang, Desa Gedugan.
4	Plangisasi Penunjuk Arah Menuju Wisata Pantai Kahuripan dan Pantai Pasir Panjang.	Sasaran dari Program ini adalah Masyarakat Desa Gedugan.
5	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Lembaga Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtida'iyah (MI).	Sasaran dari Program ini adalah Seluruh Siswa Siswi Sekolah Dasar (SDN Gedugan I, dan SDN Gedugan II) serta Madrasah Ibtida'iyah (MI Al-Hidayah).
6	Membantu Mengajar Ngaji di Mushalla Nurul Jadid Desa Gedugan.	Sasaran dari Program ini adalah Anak-Anak Desa Gedugan.
7	Membantu Pengembangan UMKM terhadap Salah Satu Produk Unggulan Desa Gedugan yaitu Membantu Pemasaran/Marketing melalui Media Sosial.	Sasaran dari Program ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan produk Keripik Pisang Coklat <i>Two Brothers</i> yaitu Ibu Hajar, S.E.
8	Penyuluhan Bina Keluarga Remaja.	Sasaran dari Program ini adalah Siswa-Siswi MA An-Nur.
9	Jumat Bersih.	Sasaran dari Program ini adalah Para Perangkat Desa Gedugan.

10	Senam bersama Ibu-ibu PKK.	Sasaran dari Program ini adalah Ibu-ibu PKK dan Anggota KKN Kelompok 27.
11	Pembuatan Pojok Baca di Salah Satu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar.	Sasaran dari Program ini adalah SDN Gedugan II tepatnya di Kelas I.
12	Berpartisipasi Mensukseskan Acara 17 Agustus (Pemasangan 100 Umbul – Umbul, serta Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Lomba 17-an)	Sasaran dari Program ini adalah Masyarakat Desa Gedugan.

BAB III

LOKASI DAN DURASI WAKTU

1. Agrowisata (Pantai Pasir Panjang)

Program kerja ini dilaksanakan di Pantai Pasir Panjang, yang tepatnya berlokasi di sebelah utara Pantai Kahuripan. Pengoptimalisasian agrowisata ini sebagai program kerja unggulan kelompok kami, tentu tidak dilaksanakan dalam waktu yang sebentar, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

a) Rabu, 2 Agustus 2021 (Pukul 08.00-10.00)

Kami melakukan survey lokasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan di Pantai Pasir Panjang tersebut bersama Bapak Sekdes.

b) Rabu, 9 Agustus 2021 (Pukul 08.00-13.30)

Kami melakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Pasir Panjang.

c) Selasa, 15 Agustus 2021 (Pukul 09.00-13.00)

Kami melakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Pasir Panjang.

d) Minggu, 20 Agustus 2021 (Pukul 08.00-12.00)

Kami melakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Pasir Panjang.

e) Rabu, 23 Agustus 2021 (Pukul 10.00-13.00)

Kami melakukan bersih-bersih dan pemasangan ayunan di Pantai Pasir Panjang.

f) Kamis, 24 Agustus 2021 (Pukul 15.30- 17.00)

Kami melakukan bersih-bersih dan pemasangan papan nama.

g) Selasa, 29 Agustus 2021 (Pukul 12.30-17.00)

Kami melakukan pemasangan tempat duduk sekaligus finishing.

2. Pembuatan Bank Sampah

Pembuatan bank sampah dilakukan di area balai Desa Gedugan. Kegiatan ini dilakukan dalam durasi waktu 1 hari, yaitu pada hari Kamis, 10 Agustus 2021 (Pukul 13.00-17.00).

3. Penanaman Bibit Mangrove

Pelaksanaan program kerja penanaman bibit mangrove ini, meliputi 2 agenda yaitu :

a) Pengambilan bibit mangrove

Kegiatan ini dilakukan di Pesisir yang terletak di Dusun Gedugan Timur pada hari Jum'at, 25 Agustus 2021 (Pukul 16.00-17.00).

b) Penanaman bibit mangrove

Kegiatan ini dilakukan di Pesisir yang terletak di Dusun Aenggeddang pada hari Sabtu, 26 Agustus 2021 (Pukul 15.30-17.00).

4. Plangisasi Penunjuk Arah Menuju Wisata Pantai Kahuripan dan Pantai Pasir Panjang. Kegiatan plangisasi dilakukan mulai dari depan balai Desa Gedugan sampai di Lokasi Wisata Pantai Pasir Panjang. Kegiatan ini dilakukan selama 5 hari.
 - a) Jum'at, 11 Agustus 2021 (Pukul 14.00-16.00)
 - b) Senin, 14 Agustus 2021 (Pukul 09.00-13.00)
 - c) Minggu, 20 Agustus 2021 (Pukul 08.00-09.00)
 - d) Kamis, 24 Agustus 2021 (Pukul 17.00-17.30)
 - e) Kamis, 31 Agustus 2021 (Pukul 12.00-13.00)
5. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Program kerja ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtida'iyah (MI).
 - a) SDN Gedugan 1
 - Senin, 07 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 08 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Senin, 14 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 15 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Senin, 21 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 22 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - b) SDN Gedugan II
 - Senin, 07 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - Selasa, 08 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - Senin, 14 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - Selasa, 15 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - Senin, 21 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - Selasa, 22 Agustus 2021 (07.30-11.00)
 - c) MI Al-Hidayah
 - Senin, 07 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 08 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Senin, 14 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 15 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Senin, 21 Agustus 2021 (07.00-11.30)
 - Selasa, 22 Agustus 2021 (07.00-11.30)

6. Membantu Mengajar Ngaji di Musholla Nurul Jadid
Kegiatan ini dilakukan di Musholla Nurul Jadid, yang berlokasi di Dusun Gedugan Timur, setiap sesudah sholat Maghrib sampai menjelang adzan Isya' selama 10 hari, terhitung mulai hari Minggu, 06 Agustus 2021 – Selasa 15 Agustus 2021.
7. Membantu Pengembangan UMKM terhadap salah satu Produk Unggulan Desa Gedugan yaitu membantu Pemasaran/Marketing melalui Media Sosial.
Pelaksanaan Program Kerja ini membutuhkan waktu 3 hari.
 - a) Rabu, 09 Agustus 2021
Dengan kegiatan awal yakni diskusi terkait program unggulan yang ada di Desa Gedugan.
 - b) Minggu, 13 Agustus 2021
Dan kegiatan yang dilaksanakan adalah membantu produksi produk UMKM unggulan desa.
 - c) Kamis 31, Agustus 2021
Dengan kegiatan kegiatan yang dilakukan terkait promosi produk UMKM di media sosial.
8. Penyuluhan Bina Keluarga Remaja
Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Gedugan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2021 (Pukul 11.00-13.00).
9. Jum'at Bersih
Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at di Lingkungan sekitar Balai Desa Gedugan mulai Pukul 06.00-10.00.
10. Senam bersama ibu-ibu PKK
 - a) Kamis, 03 Agustus 2021 (Pukul 15.00-17.00)
 - b) Jum'at, 04 Agustus 2021 (Pukul 19.00-20.00)
 - c) Sabtu, 12 Agustus 2021 (Pukul 19.30-20.30)
 - d) Minggu, 27 Agustus 2021 (Pukul 09.00-10.00)
 - e) Selasa, 29 Agustus 2021 (Pukul 19.30-20.30)
11. Pembuatan Pojok Baca di salah satu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar
Program Kerja Ini dilaksanakan di SDN Gedugan 2 tepatnya di ruang kelas 1. Pengerjaan Pojok Baca ini membutuhkan waktu satu hari, yaitu berlangsung pada Selasa, 29 Agustus 2021 (Pukul 10.00-17.00)
12. Berpartisipasi Mensukseskan Acara 17 Agustus (Pemasangan 100 Umbul – Umbul, serta Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Lomba 17-an)

Program kerja ini diawali dengan pemasangan 100 Umbul-Umbul di Desa Gedugan pada Jum'at, 4 Agustus 2021, kemudian dilanjutkan dengan menyebar pamflet mengenai lomba 17-an yang akan dilaksanakan oleh Pemdes dan Mahasiswa KKN. Pelaksanaan lomba dimulai dari tanggal 13 – 19 Agustus 2021. Adapun rincian lomba dan waktu pelaksanaannya sebagai berikut :

- Sabtu, 12 Agustus 2021
Lomba Nyangkutin Kail dan Lomba Balap Karung
- Minggu, 13 Agustus 2021
Lomba Makan Kerupuk dan Lomba Balap Kelereng
- Senin, 14 Agustus 2021
Lomba Racing Tank
- Selasa, 15 Agustus 2021
Lomba Adzan
- Rabu, 16 Agustus 2021
Lomba Mewarnai Tingkat TK/SD dan Lomba Voly Baltik
- Kamis, 17 Agustus 2021
Lomba Tartil Al-Qur'an
- Jumat, 18 Agustus 2021
Lomba Gerak Jalan Unik
- Sabtu, 19 Agustus 2021
Grand Final Lomba Voly Baltik

BAB IV
PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Program Kerja	Mekanisme
1	Agrowisata (Pantai Pasir Panjang)	<p>Persiapan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survei awal untuk menilai potensi agrowisata dan kebutuhan lokal dari pantai pasir panjang. • Koordinasi dengan pihak terkait seperti, pemerintah setempat, dan komunitas. <p>Perencanaan Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana kerja yang mencakup tujuan jangka pendek dan panjang. • Menentukan rancangan aktivitas yang akan dilakukan, sumber daya yang diperlukan, dan jadwal pelaksanaan. • Identifikasi anggaran yang diperlukan. <p>Kegiatan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan area agrowisata, termasuk pantai, tanaman, dan fasilitas. • Promosi agrowisata melalui media sosial. • Pengelolaan agrowisata yang berkelanjutan. • Pengembangan program edukasi lingkungan bagi pengunjung. <p>Monitoring dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dampak proyek terhadap komunitas dan lingkungan. • Mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul. <p>Pihak yang Terlibat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pemerintah desa. • Melibatkan pemerintah desa dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program kerja.

		<p>Pelaporan dan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang kemajuan program kerja dan hasil yang dicapai. • Dokumentasi melalui foto, video, dan catatan tertulis. <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran/tindak lanjut kepada masyarakat sekitar untuk menjaga agrowisata setelah program KKN selesai. • Tetap terlibat dalam mendukung perkembangan agrowisata pantai pasir panjang.
2	Pembuatan Bank Sampah	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan dan potensi di desa terkait dengan pembuatan bank sampah. • Bekerja sama dengan pihak Balai Desa untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan. • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. <p>Survey Lokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan survei untuk menentukan lokasi yang tepat untuk pembangunan bank sampah. <p>Perencanaan dan Desain Bank Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana detail untuk pembuatan bank sampah, termasuk anggaran, sumber daya, dan waktu pelaksanaan. <p>Operasionalisasi Bank Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan seluruh perangkat desa agar mengoperasikan bank sampah yang telah dibuat. <p>Monitoring dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan terhadap penggunaan bank sampah dan dampaknya di desa. • Evaluasi efektivitas program, identifikasi

		<p>masalah, dan rencanakan perbaikan.</p> <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kepada pihak Balai Desa dan pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
3	Penanaman Bibit Mangrove	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lokasi yang sesuai untuk penanaman mangrove, dengan memperhatikan kondisi ekologis dan permintaan masyarakat setempat. • Permintaan izin dan dukungan dari pihak berwenang dan pemangku kepentingan, termasuk warga desa atau komunitas setempat. <p>Pemilihan Jenis Mangrove</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan jenis bibit mangrove yang sesuai dengan lingkungan dan tujuan program kerja. <p>Persiapan Bibit Mangrove</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapatkan bibit mangrove dari sumber yang terpercaya. • Perawatan bibit mangrove sebelum penanaman. <p>Penanaman Mangrove</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan waktu yang tepat untuk penanaman mangrove, yang biasanya terkait dengan musim hujan atau pasang surut. • Melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan penanaman. <p>Monitoring dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pemantauan terhadap pertumbuhan mangrove dan dampak positifnya pada lingkungan. • Evaluasi efektivitas program, identifikasi

		<p>masalah, dan merencanakan perbaikan.</p> <p>Pemberdayaan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pelestarian mangrove. • Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mangrove dalam menjaga ekosistem laut dan dampaknya bagi lingkungan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berkala tentang perkembangan program kepada pihak berwenang, dan pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
4	<p>Plangisasi Penunjuk Arah Menuju Wisata Pantai Kahuripan dan Pantai Pasir Panjang</p>	<p>Plangisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi dan kondisi saat ini di Pantai Kahuripan dan Pantai Pasir Panjang. • Melakukan survei untuk menentukan titik-titik penunjuk arah yang strategis. • Dapatkan izin dan dukungan dari pihak berwenang, termasuk pemilik lahan dan komunitas setempat. <p>Perencanaan Plangisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rancang desain plangisasi yang sesuai dengan karakteristik lokasi dan lingkungan. • Menentukan jumlah dan lokasi plangisasi, serta materi yang akan digunakan (misalnya, papan kayu) • Hitung anggaran yang diperlukan untuk pembuatan plangisasi. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Bagi tugas dan tanggung jawab secara jelas

		<p>dalam tim.</p> <p>Pemilihan Bahan dan Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan yang diperlukan untuk plangisasi, seperti papan, cat, atau bahan lainnya. • Melakukan konstruksi plangisasi sesuai dengan desain yang telah disetujui. <p>Penempatan Plangisiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lokasi yang strategis untuk menempatkan plangisasi, yang mudah dilihat oleh wisatawan dan sesuai dengan jalur menuju pantai. • Pastikan plangisasi ditempatkan dengan aman dan tidak mengganggu lalu lintas atau lingkungan. <p>Pemeliharaan dan Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan rencana pemeliharaan rutin untuk plangisasi, termasuk pembersihan dan perbaikan jika diperlukan. • Monitor kondisi plangisasi secara berkala dan tanggap terhadap keluhan atau masalah dari masyarakat atau wisatawan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kepada pemangku kepentingan, pihak berwenang, dan pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
5	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Lembaga Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtida'iyah (MI)	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi sekolah SD dan MI yang membutuhkan bantuan dalam KBM. • Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk menentukan jenis bantuan yang diperlukan dan permasalahan yang ada.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan izin dan dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan. <p>Perencanaan Bantuan KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan jenis kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu KBM, seperti mentoring siswa, pengajaran tambahan, atau perbaikan fasilitas belajar. • Membuat jadwal kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan ketersediaan tim KKN. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, misalnya, siapa yang akan mengajar, mengurus peralatan, atau melaksanakan kegiatan mentoring. <p>Pelaksanaan Bantuan KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikuti jadwal kegiatan yang telah direncanakan dengan cermat. • Selama sesi KBM, fokus pada kebutuhan siswa, bantu mereka dalam memahami materi pelajaran, dan berikan bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan tingkat kelas. <p>Pemantauan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan siswa dan dampak kegiatan KBM. • Evaluasi efektivitas program, identifikasi masalah, dan rencanakan perbaikan jika diperlukan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berkala tentang perkembangan program kepada pihak sekolah, pemangku
--	--	---

		<p>kepentingan, dan pihak yang mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
6	Membantu Mengajar Ngaji di Mushalla Nurul Jadid Desa Gedugan	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran ngaji di Mushalla Nurul Jadid. • Melakukan pertemuan awal dengan pengurus mushalla dan komunitas setempat untuk mendapatkan masukan tentang program yang dibutuhkan. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti pengajar, pengelola acara, dan perencana kegiatan. <p>Perencanaan Program Ngaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan jadwal dan kurikulum program ngaji, termasuk materi pelajaran, tingkat kesulitan, dan lamanya waktu pelajaran. • Sesuaikan program dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman komunitas setempat. <p>Pengorganisasian Kelas Ngaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi fasilitas yang dibutuhkan, seperti Al-Qur'an <p>Pelaksanaan Program Ngaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar ngaji di Musholla Nurul Jadid <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kepada pengurus mushalla, komunitas setempat, dan pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.

7	<p>Membantu Pengembangan UMKM terhadap Salah Satu Produk Unggulan Desa Gedugan yaitu Membantu Pemasaran/Marketing Melalui Media Sosial.</p>	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi UMKM di Desa Gedugan yang memiliki produk unggulan yang ingin dipasarkan melalui media sosial. • Melakukan pertemuan dengan pemilik UMKM untuk mendapatkan pemahaman tentang produk, target pasar, dan tantangan yang dihadapi. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti pengelola media sosial, perencana konten <p>Perencanaan Strategi Pemasaran Media Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan strategi pemasaran media sosial yang mencakup pemilihan platform (misalnya, Instagram, Facebook, atau Twitter), target pasar, dan pesan yang ingin disampaikan. • Menentukan konten yang akan dibuat, termasuk foto produk, deskripsi, dan tagline yang menarik. <p>Pelatihan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM tentang penggunaan media sosial untuk pemasaran. • Mengajarkan cara mengelola akun media sosial, menanggapi komentar, dan melacak performa postingan. <p>Pembuatan dan Pengolaan Akun Media Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat akun media sosial resmi untuk UMKM di platform yang dipilih. • membuat postingan reguler yang menarik dan relevan dengan produk, serta gunakan hashtag yang sesuai. <p>Pemasaran dan Promosi Konten</p>
---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Promosikan postingan melalui iklan berbayar jika anggaran memungkinkan. • Kolaborasi dengan influencer lokal atau komunitas yang relevan untuk meningkatkan jangkauan. <p>Pemantauan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau kinerja akun media sosial, termasuk jumlah pengikut, keterlibatan, dan konversi penjualan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kepada pemilik UMKM dan pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk contoh postingan dan analisis performa media sosial.
8	Penyuluhan Bina Keluarga Remaja	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi keluarga remaja yang menjadi target program ini, baik dari segi kebutuhan pendidikan, sosial, atau kesehatan. • Melakukan survei awal untuk menilai tingkat pengetahuan, kesadaran, dan tantangan yang dihadapi keluarga remaja. • Mendapatkan izin dan dukungan dari pihak desa atau kelurahan serta remaja yang akan diajak berpartisipasi. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti penyediaan materi penyuluhan. <p>Perencanaan Kegiatan Penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan materi penyuluhan yang akan

		<p>disampaikan, termasuk topik-topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan metode penyuluhan yang akan digunakan, misalnya ceramah, diskusi, permainan edukatif, atau demonstrasi. <p>Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi penyuluhan sesuai dengan rencana yang telah disusun. • Memberikan kesempatan kepada para remaja untuk mengajukan pertanyaan atau berbicara tentang permasalahan mereka. <p>Diskusi Kelompok dan Bimbingan Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah penyuluhan, adakan sesi diskusi kelompok kecil untuk membahas isu-isu yang lebih mendalam. • Memberikan bimbingan individu jika diperlukan untuk membantu keluarga remaja dalam menyelesaikan masalah khusus. <p>Pemantauan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan keluarga remaja yang telah mendapatkan penyuluhan. • Evaluasi efektivitas program, identifikasi masalah, dan rencanakan perbaikan jika diperlukan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kepada pihak desa atau kelurahan, serta pihak yang mendukung. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
9	Jumat Bersih	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi area atau lokasi yang akan menjadi fokus program "Jum'at Bersih."

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan izin dan dukungan dari pemerintah desa. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Membagi tugas dan tanggung jawab dalam tim. <p>Perencanaan Kegiatan Jum'at Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada "Jum'at Bersih," seperti pembersihan sampah. • Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti kantong sampah, sapu <p>Pelaksanaan Jum'at Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. • Bagi peserta menjadi kelompok kerja yang bertanggung jawab atas berbagai aspek kebersihan lingkungan yang akan diperbaiki. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perkembangan program kerja. • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
10	Senam Rutin Bersama Ibu-Ibu PKK	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lokasi atau wilayah yang akan menjadi tempat pelaksanaan senam rutin bersama ibu-ibu PKK. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Bagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti perencanaan jadwal senam. <p>Perencanaan Jadwal Senam Rutin</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Rencanakan jadwal rutin untuk kegiatan senam bersama, seperti hari, jam, dan tempat pelaksanaan. • Sesuaikan jadwal dengan ketersediaan waktu dan lokasi yang nyaman bagi ibu-ibu PKK. <p>Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto atau video selama pelaksanaan senam.
11	Pembuatan Pojok Baca di Salah Satu Lembaga Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lembaga pendidikan guru Sekolah Dasar (SD) yang akan menjadi tempat pembuatan pojok baca. • Lakukan penilaian awal terhadap kebutuhan dan fasilitas yang ada di lembaga tersebut. Dapatkan izin dan dukungan dari pihak lembaga pendidikan. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Bagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti pemilihan buku, perencanaan desain pojok baca, dan pengorganisasian kegiatan. <p>Perencanaan Desain Pojok Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencanakan desain dan tata letak pojok baca yang menarik dan nyaman untuk siswa dan guru. • Identifikasi jenis buku yang akan disediakan, seperti buku bacaan, buku pelajaran, dan buku referensi. <p>Pengumpulan Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan buku-buku yang dikumpulkan sesuai dengan tingkat bacaan siswa SD dan materi

pendidikan guru.

Pembuatan Pojok Baca

- Bangun pojok baca sesuai dengan desain yang telah direncanakan.
- Pasang rak buku, meja, kursi, serta pernik tambahan yang mendukung suasana belajar yang nyaman.

Penyusunan Katalog Buku

- Susun katalog buku yang berisi informasi tentang judul, pengarang, dan isi buku.
- Letakkan katalog ini di pojok baca agar siswa dan guru dapat dengan mudah mencari buku yang mereka inginkan.

Peluncuran Pojok Baca

- Ajak semua pihak terutama peserta didik untuk merasakan suasana baru dan memahami cara menggunakan pojok baca.

Promosi dan Penggunaan Pojok Baca

- Sosialisasikan keberadaan pojok baca melalui pengumuman di sekolah, brosur, dan media sosial jika memungkinkan.
- Ajak siswa dan guru untuk aktif menggunakan dan merawat pojok baca.

Pemantauan dan Evaluasi

- Pantau penggunaan pojok baca dan minat baca siswa dan guru.
- Evaluasi efektivitas program, identifikasi masalah, dan rencanakan perbaikan jika diperlukan.

Pelaporan dan Dokumentasi

- Membuat laporan berkala tentang perkembangan

		<p>program kepada pihak sekolah, lembaga pendidikan guru, dan pihak yang mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
12	<p>Berpartisipasi Mensukseskan Acara 17 Agustus (Pemasangan 100 Umbul-Umbul, serta Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Lomba 17-an)</p>	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi area atau lokasi yang akan menjadi fokus kegiatan, seperti desa atau kelurahan yang merayakan Hari Kemerdekaan. • Lakukan pertemuan awal dengan panitia penyelenggara acara 17 Agustus untuk memahami rencana acara dan peran yang dapat dijalankan oleh tim KKN. <p>Pembentukan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tim kerja KKN yang terdiri dari mahasiswa, koordinator, dan pembimbing. • Bagi tugas dan tanggung jawab dalam tim, seperti pemasangan umbul-umbul, partisipasi dalam kepanitiaan lomba 17-an, dan pengelolaan logistik. <p>Perencanaan Pemasangan Umbul-Umbul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencanakan lokasi pemasangan 100 umbul-umbul sesuai dengan petunjuk dari panitia acara 17 Agustus. • Koordinasikan dengan pemilik lahan atau fasilitas umum untuk mendapatkan izin pemasangan umbul-umbul. <p>Pengadaan dan Pemasangan Umbul-Umbul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapatkan atau buat umbul-umbul yang sesuai dengan tema perayaan kemerdekaan. • Berkoordinasi dengan anggota tim untuk pemasangan umbul-umbul di lokasi yang telah ditentukan. <p>Partisipasi dalam Kepanitiaan Lomba 17-an</p>

		<ul style="list-style-type: none">• Kontak panitia lomba 17-an untuk memahami peran yang akan dijalankan oleh tim KKN dalam mendukung dan mengawasi lomba tersebut.• Siapkan peralatan atau perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan lomba. <p>Sosialisasi dan Undangan</p> <ul style="list-style-type: none">• Sosialisasikan kegiatan pemasangan umbul-umbul dan partisipasi dalam lomba 17-an kepada masyarakat setempat.• Ajak aktif masyarakat untuk berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan. <p>Pelaksanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Jalankan kegiatan pemasangan umbul-umbul sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.• Aktif berperan dalam kepanitiaan lomba 17-an, seperti mengawasi perlombaan, mengumumkan pemenang, atau memberikan penghargaan. <p>Pemantauan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pantau perkembangan kegiatan pemasangan umbul-umbul dan lomba 17-an.• Evaluasi efektivitas program, identifikasi masalah, dan rencanakan perbaikan jika diperlukan. <p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Buat laporan berkala tentang perkembangan program kepada panitia acara 17 Agustus dan pihak yang mendukung.• Dokumentasikan seluruh proses program kerja KKN, termasuk foto, video, dan catatan.
--	--	--

No	Program Kerja	Permasalahan	Solusi
1	Agrowisata (Pantai Pasir Panjang)	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Dana Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kerja KKN mungkin menghadapi kendala dalam mendapatkan dana yang cukup untuk melaksanakan proyek Agrowisata Pantai Pasir Panjang. Dana yang minim dapat menghambat pengembangan proyek dan kualitas pelaksanaannya. • Kurangnya Peralatan untuk Bersih-Bersih Area Pantai: Untuk menjaga kebersihan area pantai dan membuatnya lebih menarik sebagai objek agrowisata, mahasiswa mungkin kurang memiliki peralatan yang diperlukan seperti alat pembersih, tempat sampah, dan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalangan Dana: Mahasiswa dapat mengatasi keterbatasan dana dengan melakukan penggalangan dana dari berbagai sumber seperti sponsor lokal, program crowdfunding, atau bekerja sama dengan pihak-pihak yang tertarik dengan pengembangan agrowisata. • Pengadaan Peralatan: Mahasiswa dapat mencari donasi peralatan dari komunitas lokal atau lembaga pemerintah setempat, atau mereka bisa mencoba untuk menyewa peralatan yang diperlukan dengan dana yang telah mereka kumpulkan
2	Pembuatan Bank Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Peralatan untuk Pembuatan Bank Sampah: Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kerja KKN untuk pembuatan bank sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Peralatan: Mahasiswa dapat mencari sumber dana untuk membeli atau menyewa peralatan yang diperlukan. Ini dapat mencakup

		<p>mungkin menghadapi kendala dalam hal kurangnya peralatan yang diperlukan untuk memulai dan mengoperasikan bank sampah. Ini termasuk kendala seperti kurangnya wadah pengumpulan sampah, truk pengangkut, alat pemilah, dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.</p>	<p>meminta sumbangan dari pihak-pihak lokal, seperti perusahaan, pemerintah daerah, atau individu yang peduli terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama dengan Pihak Terkait: Mahasiswa dapat menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga lingkungan, untuk mendapatkan akses ke fasilitas dan peralatan yang ada. Mungkin ada program atau proyek serupa yang sedang berjalan di wilayah tersebut, yang dapat dimanfaatkan atau dikoordinasikan.
3	<p>Penanaman Bibit Mangrove</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penanaman yang Kurang Strategis: Dalam Program Kerja KKN yang berfokus pada penanaman bibit mangrove, mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam menentukan lokasi penanaman yang kurang strategis. Lokasi yang tidak tepat dapat menghambat pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Lokasi yang Lebih Tepat: Mahasiswa dapat melakukan survei lanjutan untuk menemukan lokasi yang lebih strategis untuk penanaman mangrove. Ini bisa melibatkan kerjasama dengan ahli lingkungan atau lembaga yang berpengalaman dalam penanaman mangrove untuk memilih lokasi yang

		<p>dan keberhasilan proyek penanaman mangrove.</p>	<p>sesuai dengan kondisi ekologi lokal dan tujuan proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Pihak Terkait: Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga lingkungan, otoritas lokal, atau kelompok masyarakat setempat untuk mendapatkan masukan tentang lokasi yang ideal. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi lokasi yang memiliki kebutuhan yang sesuai dengan penanaman mangrove.
4	<p>Plangisasi Penunjuk Arah Menuju Pantai Kahuripan dan Pantai Pasir Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam Mencari Cat serta Peralatan yang Sulit dijangkau: Dalam Program Kerja KKN yang mencakup pembuatan plangisasi penunjuk arah ke Pantai Pasir Panjang, mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan cat dan peralatan yang diperlukan untuk tugas ini. Ini bisa menjadi masalah karena bisa menghambat progres dan kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalangan Sumber Daya: Mahasiswa dapat melakukan penggalangan sumber daya dari komunitas setempat, pemilik toko cat lokal, atau pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Ini dapat mencakup donasi cat, kuas, dan peralatan lain yang diperlukan. • Kerja Sama dengan Bisnis Lokal: Mahasiswa dapat menjalin kerja sama

		plangisasi.	dengan bisnis lokal atau toko peralatan bangunan untuk mendapatkan cat dan peralatan dengan harga yang lebih terjangkau atau bahkan sebagai bentuk dukungan dalam proyek ini.
5	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Lembaga Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtida'iyah (MI)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di dalam Kelas: Ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah masalah yang sering dihadapi di banyak sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtida'iyah (MI). Siswa mungkin kurang bersemangat atau tidak fokus selama pembelajaran, yang dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Akar Permasalahan: Mahasiswa KKN dapat melakukan survei atau wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mengidentifikasi penyebab ketidakaktifan siswa. Apakah masalah ini terkait dengan materi pelajaran yang kurang menarik, masalah disiplin, atau faktor lain • Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik: Guru dan mahasiswa KKN dapat bekerja sama untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Menggunakan pendekatan yang melibatkan siswa, seperti permainan edukatif, demonstrasi, atau pembelajaran berbasis

			<p>proyek, dapat membuat pembelajaran lebih menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Materi Pelajaran: Mahasiswa KKN dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pelajaran yang relevan dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa. Materi yang lebih relevan dan kontekstual dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.
6	Membantu Mengajar Ngaji di Musholla Nurul Jadid Desa Gedugan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Sumber Daya dan Fasilitas: Musholla Nurul Jadid di Desa Gedugan mungkin menghadapi permasalahan terkait kurangnya sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengajar ngaji dengan baik. Ini bisa termasuk kurangnya buku pelajaran, materi pengajaran yang terbatas, serta fasilitas yang tidak memadai seperti ruang belajar yang nyaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalangan Sumber Daya: Mahasiswa KKN dapat melakukan penggalangan sumber daya baik dalam bentuk dana atau sumbangan buku pelajaran dari pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan agama. Hal ini dapat membantu dalam membeli buku-buku pelajaran dan materi pengajaran lainnya. • Pembuatan Materi Pengajaran: Mahasiswa KKN dapat membantu dalam pengembangan

			<p>materi pengajaran ngaji yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ini bisa mencakup penyusunan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Fasilitas yang Layak: Jika memungkinkan, mahasiswa KKN dapat berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk memperbaiki atau membangun fasilitas belajar yang lebih baik seperti perbaikan ruang belajar atau pengadaan barang-barang seperti karpet sholat dan alat tulis.
7	<p>Membantu Pengembangan UMKM terhadap Salah Satu Produk Unggulan Desa Gedugan yaitu Membantu Pemasaran/Marketing melalui Media Sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Pengetahuan tentang Pemasaran Melalui Media Sosial: Pengusaha UMKM di Desa Gedugan mungkin memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait pemasaran melalui media sosial. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana memanfaatkan platform media sosial untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pemasaran Media Sosial: Mahasiswa KKN dapat menyelenggarakan pelatihan atau lokakarya tentang pemasaran melalui media sosial bagi pengusaha UMKM di desa. Ini akan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan platform seperti Facebook,

		<p>mempromosikan produk mereka secara efektif.</p>	<p>Instagram, atau platform lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Individu: Mahasiswa KKN dapat memberikan dukungan individu kepada pengusaha UMKM dengan memberikan saran dan panduan khusus tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan pemasaran melalui media sosial sesuai dengan produk mereka. • Bantuan dalam Membuat Konten: Mahasiswa KKN dapat membantu dalam pembuatan konten yang menarik untuk media sosial, termasuk foto-foto produk yang menarik dan deskripsi yang persuasif. Mereka juga dapat membantu dalam menyusun jadwal posting yang konsisten.
8	<p>Penyuluhan Bina Keluarga Remaja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Pengetahuan dan Kesadaran Remaja tentang Kehidupan Qur'ani dan Kehidupan yang Keren: Remaja mungkin kurang memiliki pemahaman tentang bagaimana menjalani 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Tematik: Mahasiswa KKN dapat mengadakan diskusi-diskusi yang membahas isu-isu relevan bagi remaja, seperti pergaulan sebaya, pengaruh media sosial, dan bagaimana

		<p>kehidupan yang seimbang antara nilai-nilai Qur'ani dan konsep menjadi remaja yang keren. Mereka mungkin terpapar pada pengaruh media dan teman sebaya yang mendorong perilaku yang tidak sejalan dengan ajaran agama.</p>	<p>menjalani kehidupan Qur'ani di tengah dunia yang semakin modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Workshop Keterampilan: Selain aspek agama, mahasiswa KKN juga dapat menyelenggarakan workshop yang mengembangkan keterampilan praktis yang berguna bagi remaja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, atau kecerdasan emosional. Hal ini dapat membantu mereka menjadi remaja yang lebih tangguh dalam menghadapi tekanan sehari-hari. • Mentoring dan Pendampingan: Mahasiswa KKN dapat menawarkan program mentoring atau pendampingan kepada remaja yang membutuhkan dukungan lebih dalam dalam menjalani kehidupan Qur'ani. Ini dapat menjadi wadah bagi remaja untuk berbicara tentang masalah pribadi mereka dan mendapatkan bimbingan.
--	--	--	---

9	Jum'at Bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Partisipasi yang Rendah dalam Program Jum'at Bersih: Program Jum'at Bersih yang bertujuan untuk membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan umumnya menghadapi masalah tingkat partisipasi yang rendah dari masyarakat. Sebagian masyarakat mungkin tidak memiliki kesadaran lingkungan yang cukup atau kurangnya motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Lingkungan: Mahasiswa KKN dapat menyelenggarakan program pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah, kelompok masyarakat, atau dalam pertemuan komunitas untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak positifnya terhadap kesehatan dan kehidupan sehari-hari. • Sosialisasi Program: Mahasiswa KKN dapat melakukan kampanye sosialisasi yang intensif dan berkesinambungan tentang Program Jum'at Bersih melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, selebaran, dan pertemuan komunitas. Mereka dapat membangun kesadaran dan minat masyarakat untuk berpartisipasi aktif. • Contoh Teladan: Mahasiswa KKN dapat menjadi contoh teladan dengan secara rutin
---	---------------	---	---

			<p>berpartisipasi dalam program ini. Ketika masyarakat melihat mahasiswa yang aktif dalam membersihkan lingkungan, mereka mungkin merasa termotivasi untuk ikut serta.</p>
10	<p>Senam Rutin bersama Ibu-Ibu PKK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Kesadaran tentang Kesehatan dan Aktivitas Fisik: Ibu-ibu PKK mungkin memiliki tingkat kesadaran yang rendah tentang pentingnya kesehatan dan aktivitas fisik secara rutin. Mereka mungkin tidak memahami manfaat senam atau olahraga bagi kesehatan mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kesehatan: Mahasiswa KKN dapat menyelenggarakan sesi pendidikan kesehatan untuk memberikan informasi tentang manfaat aktivitas fisik dan senam terhadap kesehatan. Ini dapat melibatkan presentasi, diskusi, atau penyediaan materi tertulis. • Sosialisasi Program: Mahasiswa KKN dapat melakukan kampanye sosialisasi yang intensif tentang program senam rutin bersama. Mereka dapat menggunakan berbagai media, termasuk poster, pamflet, dan pengumuman di tempat-tempat strategis. • Pemberian Motivasi: Mahasiswa KKN dapat

			<p>memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam program senam dengan menjelaskan manfaat positif yang akan mereka dapatkan, seperti peningkatan kesehatan, kebugaran, dan perasaan lebih baik secara keseluruhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal Rutin: Menyusun jadwal rutin untuk program senam yang sesuai dengan jadwal harian ibu-ibu PKK dapat membantu mereka untuk lebih mudah mengikutinya. Mahasiswa KKN dapat membantu dalam menyusun jadwal yang cocok dan praktis.
11	Pembuatan Pojok Baca di Salah Satu Lembaga Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Akses ke Bahan Bacaan yang Berkualitas: Lembaga pendidikan guru di sekolah dasar mungkin menghadapi masalah akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, seperti buku-buku pelajaran terbaru, buku referensi, atau literatur anak-anak yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalangan Bahan Bacaan: Mahasiswa KKN dapat melakukan penggalangan buku-buku pelajaran, buku referensi, dan literatur anak-anak yang berkualitas dari berbagai sumber, termasuk donasi dari masyarakat, penerbit lokal, atau lembaga pendidikan setempat.

		bermanfaat.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Katalog: Membuat katalog atau inventarisasi semua bahan bacaan yang ada di pojok baca dapat membantu guru dan siswa untuk menemukan bahan yang mereka butuhkan dengan lebih mudah. • Kegiatan Membaca Bersama: Mahasiswa KKN dapat mengorganisir kegiatan membaca bersama di pojok baca. Ini dapat mencakup sesi membaca cerita, dongeng, atau buku pelajaran untuk siswa atau guru. • Pengembangan Sudut Baca yang Menarik: Mahasiswa KKN dapat membantu dalam merancang dan menghias pojok baca agar menjadi tempat yang menarik dan nyaman untuk belajar. Ini dapat mencakup pemilihan furnitur, dekorasi, dan penyusunan rak buku yang baik.
12	Berpartisipasi Mensukseskan Acara 17 Agustus (Pemasangan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Sumber Bambu: Keterbatasan pasokan bambu yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Bambu dari Sumber Terdekat: Mahasiswa KKN dapat

	<p>100 Umbul-Umbul, serta Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Lomba 17-an)</p>	<p>memadai untuk digunakan sebagai tiang dalam pemasangan 100 umbul-umbul dapat menjadi masalah. Bambu mungkin tidak tersedia dalam jumlah yang cukup atau sulit ditemukan di lokasi tersebut.</p>	<p>melakukan survei dan mengidentifikasi sumber-sumber bambu terdekat yang dapat digunakan untuk proyek ini. Ini termasuk hutan bambu lokal atau taman-taman bambu di daerah tersebut. Kerjasama dengan Komunitas Lokal: Mahasiswa KKN dapat menjalin kerja sama dengan komunitas lokal yang memiliki akses atau pengetahuan tentang sumber bambu. Ini dapat melibatkan pemilik lahan atau petani bambu setempat yang dapat membantu dalam pengumpulan bambu. Pertukaran atau Pembelian Bambu: Jika sulit untuk mendapatkan bambu secara gratis, mahasiswa KKN dapat mencari cara untuk melakukan pertukaran atau pembelian bambu dengan harga yang terjangkau. Mereka dapat mencari penjual bambu lokal atau pertukaran dengan barang atau jasa</p>
--	---	--	--

			lain yang mungkin diperlukan oleh pihak yang memiliki bambu.
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memberikan pengalaman belajar praktis kepada mahasiswa di tengah-tengah masyarakat. Desa Gedugan di Kabupaten Sumenep menjadi tujuan pelaksanaan KKN, dan desa ini memiliki potensi untuk mengalami perkembangan positif di masa depan. Masyarakat Desa Gedugan menunjukkan keinginan untuk menerima perubahan dan kemajuan, meskipun ada sebagian yang masih awam terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Tingkat jiwa sosial masyarakat Desa Gedugan tinggi, tercermin dalam tradisi gotong royong, kekompakan, dan kebersamaan yang erat antarwarga. Kondisi sosial budaya di desa ini sangat kental, dengan mayoritas penduduk yang sangat agamais dan berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan. Secara ekonomi, desa ini memiliki sektor ekonomi yang berimbang, dengan sebagian besar penduduk yang merantau untuk membuka usaha dan sebagian besar lainnya yang tetap berprofesi sebagai nelayan. Kondisi fisik dan lingkungan di Desa Gedugan masih terjaga dengan baik, dengan lingkungan alami yang menjadi aset berharga bagi desa ini. Pemerintahan desa aktif dan berkomitmen untuk memajukan desa, bekerja sama dengan masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan KKN, sumber daya manusia dari Desa Gedugan akan dilibatkan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan pengembangan desa. Kesimpulan ini memberikan gambaran awal yang komprehensif tentang kondisi dan potensi Desa Gedugan serta pentingnya program KKN dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa ini.

B. Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang dapat kami berikan, diantaranya :

1. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Gedugan, penting untuk memanfaatkan potensi budaya dan nilai-nilai keagamaan yang kuat sebagai dasar untuk pengembangan program yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat yang masih awam terhadap teknologi. Ini dapat mencakup pelatihan dan pendidikan terkait teknologi informasi dan komunikasi.
3. Dukungan terhadap sektor ekonomi yang ada di Desa Gedugan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka. Pelatihan dan pendampingan

usaha kecil dan menengah dapat diberikan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Upaya pelestarian lingkungan dan keasrian desa harus diperkuat. Dukungan untuk program-program lingkungan yang berkelanjutan dapat membantu Desa Gedugan menjaga lingkungan alaminya yang berharga.
5. Kerja sama antara pemerintahan desa dan masyarakat harus ditingkatkan untuk memastikan pembangunan dan pengembangan desa yang berkelanjutan.
6. Dalam melibatkan sumber daya manusia Desa Gedugan dalam KKN, penting untuk menghormati budaya dan nilai-nilai setempat serta memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kolaborasi yang kuat akan memungkinkan tercapainya kontribusi positif dalam kemajuan desa.

